

**STRATEGI KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF
DALAM FILM *THE FABLE* KARYA KATSUHISA MINAMI**

**POLITENESS STRATEGI DIRECTIVE SPEECH ACTS IN
FILM *THE FABLE* BY KATSUHISA MINAMI**



Skripsi

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sastra (S.S)**

Oleh

Rita Nurhayati

NIM 183112200640105

**PROGRAM STUDI SAstra JEPANG
FAKULTAS BAHASA DAN SAstra
UNIVERSITAS NASIONAL**

2023

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 23 Februari 2023 untuk diujikan.

Fadhilah, M.Hum

Pembimbing I/ Pembimbing



Rita Susanti, S.Pd., S.S., M.Si

Pembimbing II/ Pembaca



Mengetahui,



Wawat Rahwati, M.Hum

Ketua Program Studi Sastra Jepang

PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 24 Februari 2023

Wawat Rahwati, M.Hum. Ketua Penguji	
Dra. Wisnu Wardani, M.Hum. Sekretaris Penguji	
Fadhilah, S.S., M.Hum. Penguji I/Anggota	
Rita Susanti, S.Pd, S.S., M.Si. Penguji II/Anggota	

Disahkan pada tanggal 10 April 2023

 Wawat Rahwati, M.Hum Ketua Program Studi	 Dr. Sonadi Sosrohadi, M.Pd. Dekan
---	---

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : **Rita Nurhayati**

Nomor Induk Mahasiswa : 183112200640105

Program Studi/Jurusan : Sastra Jepang

Tempat & Tanggal Lahir : Padang, 29 Juni 1995

Alamat : Jl. Kramat II no.61 RT 005/RW001 Pangkalan Jati-
Cinere, Depok Jawa Barat 16513

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**STRATEGI KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM FILM
*THE FABLE KARYA KATSUHISA MINAMI***

Adalah asli (bukan jiplakan) dan belum pernah digarap oleh penulis/peneliti lain.

Semua pendapat atau ide orang lain yang diambil dalam skripsi ini dilakukan melalui langkah-langkah ilmiah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jakarta, 13 Februari 2023

Yang membuat pernyataan,



Rita Nurhayati

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi dengan judul "Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif dalam Film *The Fable Karya Katsuhisa Minami*" ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Sastra, Universitas Nasional.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penelitian skripsi ini, baik dukungan, semangat, dan doanya.

1. Ibu Ucu Fadhillah, M.Hum selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia membimbing penulis di sela-sela kesibukannya, memberikan masukan, motivasi, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Rita Susanti, S.Pd.,S.S.,M.Si selaku pembaca skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan masukan pada skripsi penulis.
3. Ibu Wawat Rahwati, M.Hum selaku ketua jurusan Program Studi Sastra Jepang Universitas Nasional.
4. Ibu Fairuz, M.Hum selaku dosen PA untuk segala saran dan bimbingannya selama ini.
5. Kepada seluruh dosen-dosen Fakultas Sastra, khususnya Program Studi Sastra Jepang yang telah memberikan ilmunya sehingga penulis dapat memperoleh gelar sarjana ini.
6. Seluruh staf karyawan sekretariat sastra atas kerjasamanya selama ini.

7. Kepada kedua orang tua, saudara, suami, mertua yang senantiasa memberi pencerahan, semangat, serta doa yang tiada hentinya untuk penulis.
8. Kepada teman-teman Universitas Nasional yang senantiasa mendukung penulis.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu di sini yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat tidak hanya bagi penulis sendiri, tetapi bagi semua yang membacanya, khususnya mahasiswa Program Studi Sastra Jepang. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kata-kata yang tidak berkenan.



Jakarta, 13 Februari 2023

Rita Nurhayati

ABSTRAK

Film aksi identik dengan situasi yang menegangkan dan pergerakan tokoh yang cepat, sehingga tuturan para tokoh cenderung tidak memperhatikan muka mitra tuturnya. Upaya untuk menghindari ancaman muka mitra tutur dibutuhkan strategi kesantunan berbahasa dalam bertindak tutur yang dipengaruhi oleh faktor tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tindak tutur direktif serta strategi kesantunan berbahasa yang digunakan dengan melihat faktor penentu kesantunan dalam dialog film *The Fable*. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Teori yang digunakan adalah teori tindak tutur menurut Searle (1974), teori strategi kesantunan berbahasa menurut Brown dan Levinson (1987) dan teori Mizutani tentang 7 faktor penentu kesantunan. Berdasarkan hasil analisis, tindak tutur direktif yang paling banyak ditemukan adalah tindak tutur direktif perintah karena dalam film *The Fable* terdapat banyak tindak tutur yang dilakukan oleh atasan kepada bawahan dengan maksud untuk memerintah bawahannya. Strategi kesantunan yang digunakan yaitu strategi kesantunan langsung tanpa basa basi (*Bald on Record Strategy*) karena adanya faktor hubungan sosial atasan dengan bawahan, hubungan akrab, umur yang lebih tua atau seumur, keanggotaan kelompok yaitu *uchi no kankei* dan situasi informal.

Kata kunci: Film *The Fable*, Tindak Tutur Direktif, Strategi Kesantunan Brown dan Levinson, Faktor Penentu Kesantunan Bahasa Jepang.



ABSTRACT

Action films are synonymous with tense situations and the fast movement of characters, so that the speeches of the characters tend not to pay attention to the faces of their speech partners. Efforts to avoid face threats to speech partners require language politeness strategies in speech acts that are influenced by certain factors. This study aims to describe and explain directive speech acts and politeness strategies used by looking at the determinants of politeness in the dialogues of *The Fable*. The method used is descriptive method. The theory used is the theory of speech acts according to Searle (1974), the theory of language politeness strategies according to Brown and Levinson (1987) and Mizutani's theory about the 7 determinants of politeness. Based on the results of the analysis, the most commonly found directive speech act is the directive speech act of command because in *The Fable* there are many speech acts performed by superiors to their subordinates with the intention of ordering their subordinates. The politeness strategy used is direct politeness strategy without further ado (*Bald on Record Strategy*) due to the factors of social relations between superiors and subordinates, close relationships, older age or age, group membership namely *uchi no kankei* and informal situations.

Keywords: *The Fable* Film, Directive Speech Acts, Brown and Levinson Politeness Strategies, Determinants of Japanese Politeness.



DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH.....	i
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Metode Penelitian.....	6
1.6 Sumber Data.....	7
1.7 Kerangka Teori.....	8
1.8 Sistematika Penyajian.....	8
BAB 2 KAJIAN TEORI	
2.1 Pragmatik.....	10
2.2 Tindak Tutur.....	11
2.3 Strategi Kesantunan Berbahasa.....	17
2.4 Faktor Penentu Kesantunan.....	23
BAB 3 STRATEGI KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM FILM <i>THE FABLE</i> KARYA KATSUHISA MINAMI	
3.1 Tindak Tutur Direktif Meminta.....	27
3.2 Tindak Tutur Direktif Memberi Peringatan.....	31
3.3 Tindak Tutur Direktif Memberi Perintah.....	36
3.4 Tindak Tutur Direktif Melarang.....	47
3.5 Tindak Tutur Direktif Mengajak.....	49
3.6 Tindak Tutur Direktif Memberi Saran.....	54
BAB 4 KESIMPULAN	
DAFTAR PUSTAKA.....	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	68